

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian hukum terbagi menjadi metode penelitian hukum normatif dan metode penelitian empiris. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yakni suatu metode dalam penelitian hukum dengan menggunakan fakta-fakta yang ada terdapat dalam perilaku manusia, dapat secara verbal maupun perilaku nyata yang didapatkan melalui pengamatan langsung.⁶⁰ Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang menggunakan berupa tulisan ataupun lisan dari perilaku-perilaku telah yang diamati.⁶¹

Dengan metode ini, diharapkan mampu memberikan suatu deskripsi mengenai ucapan, tulisan ataupun perilaku dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam suatu tempat. Selanjutnya objek-objek tersebut diteliti dengan menggunakan sudut pandang yang utuh, menyeluruh, dan *holistik*.⁶²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkap fenomena-fenomena yang ada di masyarakat atas logika keilmuan. Dengan metode kualitatif, data-data yang berkaitan dengan penelitian akan dikumpulkan dan diolah untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

⁶⁰Sheyla Nichlatus Sovia, et.Al., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47-48.

⁶¹Sheyla Nichlatus Sovia, et.Al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 47.

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 40.

Penelitian kualitatif memiliki macam-macam pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan kapan pendekatan itu dilakukan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap dinamika, hubungan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Teknik ini menekankan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif.⁶³

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Data penelitian dapat berupa data yang diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dan dapat dikumpulkan dari berbagai sumber serta hasil penelitian hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.⁶⁴

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri dengan kehadiran peneliti di lapangan karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penting yang harus ikut berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Kehadiran peneliti diperlukan dan sangat berpengaruh penuh terhadap proses jalannya penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti yang berperan sebagai instrument utama, melakukan pengumpulan data, menganalisis dan melaporkan hasil

⁶³Dr. Limas Dodi, M.Hum, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*, (Kalangan: Pustaka Ilmu, 2015), 282.

⁶⁴Dr. Limas Dodi, M.Hum, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*, 282.

⁶⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20.

penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara/*interview*, melakukan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kediri. Peneliti memilih Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena Kota Kediri menjadi penyumbang PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sebesar 2,50% di sepanjang 2021.⁶⁶Dikarenakan Kota Kediri dan Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang berdekatan, sehingga secara langsung pertumbuhan ekonominya juga berdampak. Pertumbuhan ekonomi ini terjadi di hampir semua sektor usaha seperti perdagangan besar-eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang tumbuh 9,81%. Dengan peningkatan ekonomi yang membaik dan bertumbuh, maka permintaan dalam bertransaksi juga meningkat. Apalagi saat ini penggunaan kosmetik bukan lagi sebagai kebutuhan sekunder. Namun telah menjadi suatu kebutuhan primer yang bukan hanya dibutuhkan oleh para wanita tetapi juga pria bahkan anak-anak.

Dengan adanya peningkatan ekonomi dan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan kosmetik juga berpengaruh pada minat pembelian terhadap kosmetik. Oleh sebab itu, banyak juga para pelaku usaha yang menggunakan strategi pemasaran dengan melakukan *endorsement* pada para *selebgram* agar dapat meningkatkan penjualan. Dengan memilih lokasi penelitian di Kediri, peneliti juga bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai *endorsement* yang dilakukan oleh para *selebgram* yang pernah

⁶⁶Nanang Masyhari, "BPS: Perekonomian Kota Kediri 2021 Tumbuh 2,50 Persen, Penyumbang PDRB Terbesar Kelima Jatim, *Berita.Com*, <https://Beritajatim.Com/Ekbis/Bps-Perekonomian-Kota-Kediri-2021-Tumbuh-250-Persen-Penyumbang-Pdrb-Terbesar-Kelima-Jatim/>, 5 April 2022 diakses tanggal 2 Juni 2022.

menerima *endorsement* khususnya pada produk kosmetik yang kemudian ditinjau dari sisi *ijarahnya*.

Endorsement sebagai hal yang baru dalam kegiatan muamalah apalagi di wilayah Kediri yang notebenanya merupakan kota kecil jika dibandingkan dengan Jakarta, Surabaya dan Malang sehingga hal tersebut menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian ini. Apalagi di wilayah Kediri juga masih sedikit penelitian mengenai *endorsement* sehingga ketersediaan penelitian mengenai *endorsement* perlu ditambah.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan sumber asli yakni para *selebgram* yang ada di wilayah Kediri yang pernah menerima *endorsement* kosmetik yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, tulisan, pengamatan maupun tindakan. Sumber-sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yakni data yang didapatkan langsung dari sumber yang terpercaya yang relevan dengan subjek penelitian. Data primer dapat berupa catatan tertulis dan rekaman. Subjek dari penelitian ini adalah para *selebgram* yang pernah mendapatkan *endorsement* berupa produk kosmetik. Sumber data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap beberapa orang *selebgram* di wilayah Kediri dan beberapa pelaku usaha (*online shop*) yang pernah melakukan *endorsement* produk kosmetik.
2. Data sekunder yakni data yang didapatkan dengan membaca melalui kajian pustaka, mencari rujukan teoritis yang relevan dengan penelitian, surat kabar, majalah dan hasil-hasil penelitian, bahan mata kuliah maupun *browsing internet*.

E. PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian, metode dalam pengumpulan data sangat penting. Metode pengumpulan data berguna untuk mengumpulkan data agar memperoleh hasil yang efektif dan menjadi dasar dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Observasi yakni suatu metode yang dilakukan atau cara untuk mengamati, menganalisis, serta melakukan pencatatan dengan cara yang sistematis bukan hanya terbatas pada orang, namun juga pada obyek-obyek alam yang ada di sekitar dimana peneliti mengamati secara langsung.
- b. Wawancara yakni percakapan dengan maksud tertentu yang berhubungan dengan bahasan penelitian oleh dua pihak yakni pewawancara dengan memberikan pertanyaan dan dibalas dengan jawaban oleh narasumber.
- c. Dokumentasi yakni teknik dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengelola data dalam melakukan aktivitas penelitian yang dapat dilakukan dengan berfoto langsung, melampirkan *screenshot* dan lain sebagainya dengan tujuan dapat dijadikan keterangan yang guna memperkuat keabsahan penelitian.

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah usaha melakukan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan kemudian hasilnya dapat diinformasikan pada orang lain dengan mengelompokkan data pada kategori-kategori agar mendapatkan gambaran yang sistematis dan aktual.

Data-data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan cara deskriptif kualitatif dengan tujuan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dibahas sehingga dapat mengungkapkan dan menguraikan data yang diperoleh di lapangan baik data primer maupun sekunder.

Analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. *Reduksi Data* (Penyederhanaan Data)

Reduksi data adalah proses menyaring dan memilih data-data inti yang relevan dengan fokus penelitian yang tujuannya yakni mempermudah ketika penyajian data agar dapat memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni proses menyusun data/informasi agar lebih sistematis sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dari data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta dari sumber-sumber data sekunder agar mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada data-data yang telah diperoleh di lapangan serta sumber terkait kemudian ditarik kesimpulannya dimana penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Dalam pengumpulan data sangat ditentukan dengan keikutsertaan peneliti. Dengan keikutsertaan peneliti, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang relevan yang menjadi fokus penelitian.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan berperan penting dalam penelitian karena ketentuan pengamatan berguna untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang dicari dalam proses penelitian.

c. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data yang didapat ketika penelitian yang kemudian digunakan untuk melakukan pengecekan ataupun sebagai pembanding, teknik ini disebut dengan teknik triangulasi.⁶⁷

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini pra lapangan meliputi observasi awal untuk menyusun proposal penelitian yang kemudian melakukan konsultasi untuk mengadakan seminar penelitian guna menentukan langkah selanjutnya dalam proses penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini terdiri dari proses pencarian dan pengambilan data untuk menunjang penelitian.

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 178.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi proses menyusun data hasil penelitian untuk mengetahui hasil penelitian yang terjadi di lapangan yang disesuaikan dengan keabsahan data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi proses penulisan dan penyusunan data-data atas hasil yang diperoleh selama penelitian yang dikonsultasikan kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar proposal.